Terbit online pada laman web jurnal: https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id
EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi
ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Studi Literatur : Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Bahan Ajar Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik

Yarsa[1] *, Ganda Hijrah Selaras[2]

[1,2] *Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang*
Jl Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173, Indonesia

Diterima:2 September 2024, Disetujui: 12 November 2024, Dipublikasikan: 30 Januari 2025

Korespondensi: arsyayar19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) yang didukung oleh bahan ajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran STAD yang didukung oleh bahan ajar terhadap kompetensi belajar peserta didik. Studi ini mengkaji 5 penelitian yang meneliti efektivitas model pembelajaran STAD dengan bahan ajar terhadap kompetensi belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur terhadap 5 artikel penelitian. Berdasarkan hasilnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD yang didukung oleh bahan ajar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi belajar peserta didik. Model pembelajaran ini dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif yang efektif untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Model Kooperatif, STAD, Bahan Ajar, Kompetensi Belajar.

ABSTRACT

This research focused on the application of STAD (Student Teams Achievement Divisions) type cooperative learning model supported by teaching materials. The purpose of this study is to determine the effect of the application of the STAD learning model supported by teaching materials on students' learning competencies. This study reviewed 5 studies that examined the effectiveness of the STAD learning model with teaching materials on students' learning competencies. The method used in this study is a literature review of 5 research articles. Based on the results, it can be concluded that the STAD learning model supported by teaching materials has a significant positive impact on students' learning competencies. This learning model can be an effective alternative learning strategy to improve students' learning competence.

Keywords: Cooperative model, STAD,teaching materials, learning competencies.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Menurut George F. Kneller dalam bukunya yang berjudul: Foundations Of Education,mengatakan bahwa pendidikan dapat di pandang dalam arti luas dan dalam arti teknis, atau alam arti hasil dan dalam arti proses. Pendidikan menunjukkan pada suatu tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa (mind), watak (character), atau kemampuan fisik (physical ability) individu (Indy,2019).

Kompetensi dapat di artikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya. Kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat melaksanakan tugas tugas yang dipelajarinya di sekolah sesuai dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja. Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, diantaranya kompetensi dasar untuk setiap mata diklat dan pokok-pokok materi yang harus disampaikan untuk mencapai kompetensi tersebut. Indiktor tercapainya kompetensi, secara keseluruhan dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan fleksibel sesuai dengan kondisi serta kebutuhan setempat, baik kebutuhan siswa maupun kebutuhan masyarakat, sehingga memberikan ruang bagi guru untuk melakukan manuver dan inovasi guna mencapai pembelajaran yang efektif, efisien, dan relevan (Lapisa,2017).

Pada beberapa dekade terakhir, perkembangan dalam bidang pendidikan telah mendorong para pendidik dan peneliti untuk mencari metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mendapat sorotan adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini menekankan pada kerja sama dan interaksi antara peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, di mana peserta didik saling mendukung, bekerja bersama, dan belajar secara bersama-sama (Abdullah et al., 2023). Dapat di ketahui bahwa model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian dalam beberapa dekade terakhir karena potensinya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model ini menekankan pada kerjasama dan interaksi antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik ditempatkan dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam konteks ini, mereka saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan Salah satu aspek penting dari model pembelajaran kolaboratif adalah interaksi sosial antar siswa. Berkomunikasi, berbagi ide, dan saling membantu memahami dan memecahkan masalah. Melalui interaksi ini, siswa dapat memperoleh keterampilan sosial seperti: Kemampuan berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, dan membangun kolaborasi yang efektif. Model pembelajaran kolaboratif juga memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran(Hasmirati et al., 2023).

Penelitian menunjukkan beberapa manfaat model pembelajaran kooperatif dalam memotivasi siswa belajar (Rhiskita et al., 2020). Siswa cenderung merasa lebih termotivasi Ketika mendapat dukungan sosial dari anggota kelompok. Mereka senang berkontribusi dan merasa bertanggung jawab atas kesuksesan kelompok. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir sosial dan kritis serta meningkatkan pemahaman dan retensi konten pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama untuk mencapai

tujuan pembelajaran(Adiputra et al., 2017). Dalam konteks tersebut , peserta didik dapat melakukan kerja sama, berbagi pengetahuan dengan temannya, saling membantu satu sama lain, dan bertanggung jawab atas pembelajaran kelompok mereka masing-masing. Melalui interaksi tersebut, peserta didik dapat membangun beberapa hal seperti keterampilan sosial, pemahaman konsep yang lebih baik, dan rasa memiliki terhadap pembelajaran.

Kooperatif sangat banyak macamnya akan tetapi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) ialah salah satu dari beberapa tipe model – model kooperatif dengan cara ngelompokkan dalam satu kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari beberapa peserta didik dari 4 bahkan lebih sesuai dengan jumlah peserta didik dan keperluan kelompok secara heterogen. Dalam setiap model pembelajaran terdapat langkah – langkah atau sintaks yang menjadikan pembelajaran tersebut menjadi terarah. Dalam penelitian ini pembelajaran STAD mengikut sintaks yang pertama yaitu, membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang secara heterogen antara laki–laki dan perempuan, kemudian langkah kedua pendidik menyajikan materi pembelajaran, ketiga pendidik memberikan tugas berupa lembaran yang nantinya akan dikerjakan secara berkelompok, keempat pendidik memberikan kuis atau sebuah pertanyaan kepada seluruh peserta didik seputar materi yang telah didiskusikan, setelah melakukan kuis langkah selanjutnya melakukan evaluasi dan terakhir memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan secara bersama (Wulandari, 2022).

Dalam hal ini, penting untuk melakukan studi literatur dengan mempelajari lebih mendalam terkait pengaruh model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap kompetensi belajar peserta didik. Dengan studi literatur ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait sejauh mana model pembelajaran kooperatif dapat memberikan dampak positif pada kompetensi belajar peserta didik.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode studi literatur. Tujuan dari penelitian ini iialah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran STAD berbantuan bahan ajar terhadap kompetensi belajar peserta didik. Studi ini menganalisis 5 penelitian yang meneliti efektivitas model pembelajaran STAD dengan bahan ajar terhadap kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari artikel yang direview, lima artikel dapat digunakan dalam proses tinjauan literatur untuk penelitian ini. Artikel yang digunakan berasal dari artikel nasional. Hasil penelitian ini dianalisis dan dirangkum berdasarkan pokok bahasan yaitu keterkaitan pengaruh dari penerapan model pembelajaran STAD berbantuan bahan ajar terhadap kompetensi belajar peserta didik. Hasil data-data ini dirangkum dalam table dibawah ini.

Tabel 1. Hasil penelitian pada artikel yang dianalisis

Kode Artikel	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Uji Hipotesis	Keterangan
A1	9.14	2,00	9,14 > 2,00	H0 ditolak dan H1 diterima.

A2	6,398	2,021	6,398 > 2,021	H0 ditolak dan H1 diterima.
A3	4,377	1,995	4,377 > 1,995	H0 ditolak dan Ha diterima
A4	1,53	1,93	1,53 < 1,93	Ho diterima
A5	3,19	2,00	3,19 > 2,00	Ha diterima

Berdasarkan hasil analisis A1, hasil perhitungan yang didapatkan yaitu terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan media poster terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD. Model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) berbantuan media poster dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD(Sari & Agung, 2023).

Berdasakan hasil analisis data dari penelitian dan pembahasan A2 yang telah dilakukan menunjukan bahwa, terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) berorientasi Tri Hita Karana (THK) terhadap kompetensi pengetahuan IPA di kelas V SD Gugus V Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun pelajaran 2019/2020 (Winaastari et al.,2020).

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan pada A3, dapat dilihat bahwa adanya perbedaan yang signifikansi dari kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran STAD berbantuan media mind mapping dengan kelompok siswa yang dibelajarkan secara konvensional pada kelas V SD Negeri Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan adanya perbedaan tersebut yaitu disebabkan karena pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media mind mapping. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD berbantuan media mind mapping terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2019/2020 (Sanjaya et al.,2020).

Berdasarkan hasil analisis A4, hasil penelitian dinyatakan homogen dan terdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar kognitif siswa (Ngailo et al.,2021). Berdasarkan hasil penelitian A5, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan hasil belajar ranah kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran biasa. Hal ini karena penerapan model STAD membuat siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran (Putra,2021).

Berdasarkan analisis artikel yang telah di lakukan, model pembelajaran STAD berbantuan bahan ajar yaitu memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Pembelajaran model kooperatif tipe STAD berlangsung dengan peserta didik melakukan kerja sama dalam kelompoknya dan saling mempertahankan pendapat dari kelompok masing masing. Siswa yang tidak terbiasa bicara dan hanya biasa mendengar juga ikut termotivasi untuk memberikan pendapatnya pada forum diskusi, sehingga terbentuklah kolaboratif yang baik dan terjadi interaksi dalam kelompok masing-masing. Hal ini membuat peserta didik lebih termotivasi dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Division), atau yang

berarti "Divisi Prestasi Tim Siswa", merupakan strategi pembelajaran yang mendorong kerjasama antar siswa melalui belajar dalam kelompok yang heterogen untuk mencapai penguasaan keterampilan tertentu. Model ini memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu: pembelajaran berbasis tim, manajemen kooperatif, dan pengembangan keterampilan bekerja sama (Wulandari & Kunci, 2022).

Model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) memiliki beberapa kelebuhan yang signifikan diantaranya : Pertama, siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok. Kedua, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama. Ketiga, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok. Keempat, interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat. Namun terdapat beberapa kelemahan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Kurniasih yaitu sebagai berikut : (1) Bila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu. Hal ini biasanya disebabkan belum tersedianya ruangan-ruangan khusus yang memungkinkan secara langsung dapat digunakan untuk belajar kelompok. (2) Jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan. (3) Guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, di antaranya mengoreksi pekerjaan siswa, menghitung skor perkembangan maupun menghitung skor rata-rata kelompok yang harus dilakukan pada setiap akhir pertemuan. (4) Menyita waktu yang banyak dalam mempersiapkan pembelajaran (Wulandari & Kunci, 2022).

4. KESIMPULAN

Model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) efektif dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan model STAD berbantuan bahan ajar terhadap kompetensi belajar peserta didik. Secara keseluruhan, penerapan model STAD dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran STAD dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., Nursyamsi, S.Y., & Hita, I. P. A. D. (2023). Analysis Of Online Learning Media On Pjok Learning Outcomes. Journal On Research And Review Of Educational Innovation, 1(2), 64–69.

Adiputra, I. M. P. C., Artanayasa, I. W., &Lesmana, K. Y. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha, 5(2).

Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? Journal On Research And Review Of Educational Innovation, 1(2), 70–78.

Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019).Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Holistik, Journal Of Social and Culture.

Lapisa, R., Basri, I. Y., Arif, A., & Saputra, H. D. (2017). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Auto Cad. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 17(2), 119-126.

Ngailo, D. W., Muliadi, A., Adawiyah, S. R., Samsuri, T., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. Empiricism Journal, 2(1), 19–28.

Putra, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Ranah Kognitif. Journal on Education, 3(2), 217-222.

Sanjaya, W. P., Putra, D. K. N. S., & Ardana, I. K. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Model Stad Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. Journal for Lesson and Learning Studies, 3(2), 191-202.

Sari, N. P. P. K., & Agung, A. A. G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan, 3(1), 10-20.

Winaastari, N. P. A., Yudiana, K., & Kusmariyatni, N. N. (2020). Model Pembelajaran STAD Berorientasi THK Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(2), 280-289.

Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. Jurnal papeda, 4(1).